

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di perusahaan FFWD yang bergerak di bidang rekaman independent, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kos pengganti yang diperoleh dari perhitungan semua pengeluaran yang berkaitan dengan sumber daya manusia di perusahaan FFWD adalah senilai Rp 296.186.283,00.
2. Informasi mengenai sumber daya manusia akan lebih relevan dan akurat jika disajikan sebagai aset dalam Neraca perusahaan dibandingkan dengan disajikan sebagai biaya dalam Laporan Keuangan. Pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan sumber daya manusia masih memiliki manfaat ekonomik yang cukup pasti di masa yang akan datang oleh karena itu tidak tepat jika dikategorikan sebagai biaya. Dengan diakui sebagai biaya maka perusahaan tidak mengakui adanya manfaat ekonomik di masa yang akan datang. Padahal manfaat ekonomik itu benar-benar ada dan dimiliki perusahaan. Pengakuan sumber daya manusia sebagai aset lebih tepat dan relevan karena sesuai dengan keadaan sebenarnya yaitu perusahaan memiliki manfaat ekonomik yang cukup pasti di masa yang akan datang.
3. Amortisasi terhadap sumber daya manusia bisa dilakukan dengan menggunakan jangka waktu kontrak minimal sebagai umur ekonomis untuk masing-masing penyanyi.

4. Dengan melakukan pengukuran sumber daya manusia dengan menggunakan metode Replacement Cost maka Perusahaan dapat menentukan besarnya biaya pengganti yang layak dan sesuai dengan nilai wajar sumber daya manusia tersebut. sekaligus memudahkan manajemen untuk menafsirkan jumlah kos pengganti sumber daya manusianya.

## 5.2 Kelemahan

Bagaimanapun penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan. Adapun kelemahan penelitian ini adalah:

- \* Data yang diperoleh terbatas pada tahun 2007 saja sehingga hasil pengukuran umur ekonomis kurang relevan karena tidak mengkapitalisasi semua pengeluaran yang berkaitan dengan sumber daya manusia perusahaan yaitu penyanyi.
- \* Penulis tidak mempertimbangkan kemungkinan adanya penurunan nilai manfaat aset (impairment) sumber daya manusia di masa yang akan datang karena penulis membatasi penelitian hanya pada pengukuran sumber daya manusia sebagai aset perusahaan saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perusahaan FFWD maka penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yaitu:

- Perusahaan sebaiknya tidak mengalokasikan semua pengeluaran yang berkaitan dengan sumber daya manusia sebagai biaya dan membebankannya secara langsung pada periode terjadinya pengeluaran tersebut. Hal ini tidak relevan karena tidak semua pengeluaran tersebut telah habis masa manfaatnya. Penyajian sumber daya manusia sebagai biaya akan menyebabkan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan tidak relevan karena laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
- Perusahaan melakukan pengukuran sumber daya manusia dengan menggunakan *Replacement Cost* dan menyajikannya dalam laporan keuangan yaitu dalam neraca sebagai intangible asset sejumlah kos pengganti yaitu sebesar Rp 296.186.283,00.
- Perusahaan juga sebaiknya melakukan perhitungan lamanya jangka waktu kontrak agar diketahui jangka waktu minimum untuk kontrak setiap penyanyinya sebagai dasar perhitungan amortisasi untuk masing-masing penyanyi.
- Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan data pengeluaran lebih dari satu tahun agar hasil perhitungan lebih akurat.
- Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset sumber daya manusia.